

**PENETAPAN *MU'NAH* PADA PRODUK GADAI EMAS
DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO
CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



Oleh:

IRGI RAMADHANI
NIM: 1708202064

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H / 2023 M**

**PENETAPAN MU'NAH PADA PRODUK GADAI EMAS
DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO
CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



Oleh:

IRGI RAMADHANI

NIM: 1708202064

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Irgi Ramadhani. NIM: 1708202064, "PENETAPAN *MU'NAH* PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH", 2023.

Pandemi Covid-19 banyak menimbulkan kegelisahan dan permasalahan ekonomi di kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi serta finansial lainnya tentu berimplikasi pada kebutuhan dana dalam bentuk uang tunai yang begitu cepat dan bersifat *urgens*. Maka salah satu solusi yang dapat diambil adalah menggadaikan barang-barang berharga di pegadaian. Perkembangan gadai emas syariah memang sangat signifikan. Nasabah pada umumnya beralih dari gadai emas konvensional ke gadai emas syariah disebabkan karena tarif sewa (*ijarah*) pada *rahn* lebih murah dari pada gadai konvensional. Namun pada prosesnya, gadai emas di Pegadaian Syariah sering terjadi kendala. Misalnya dalam proses penetapan pembiayaan *mu'nah* yang harus dibayarkan oleh *rahn*. Hal tersebut terjadi karena dasar pembiayaan tersebut tidak mengacu pada jumlah *marhun bih*, akan tetapi harus ditentukan dari taksiran nilai emas. Tingkat keakuratan yang rendah atau kesalahan dalam proses penaksiran nilai emas akan menjadi suatu resiko yang akan membuat pembiayaan tersebut tidak adil. Selain itu, efek yang lebih berbahaya adalah menurunnya tingkat kepercayaan nasabah pada produk *rahn* emas di Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian terhadap problematika tersebut dengan mengambil objek penelitian Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mekanisme, ketentuan, hambatan, solusi serta pandangan hukum ekonomi syariah terhadap penetapan *mu'nah* pada produk gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode kualitatif.

Hasil penelitian yaitu proses penetapan *mu'nah* 1. pada produk gadai emas di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto sudah sesuai dengan Peraturan Direksi Pegadaian Syariah yang berlaku, yaitu No 93/DIR I/2018. Selain itu, di dalam proses penetapan *mu'nah* tidak terlihat adanya hal-hal yang merusak atau menyalahi norma dalam etika bisnis Islam, bebas dari sesuatu yang menyebabkan ke-*mudarat*-an, kezaliman dan praktik ketidakadilan, baik yang dilakukan pihak *rahn* maupun *murtahin*. 2. Hambatannya, yaitu: a) proses penaksiran *marhun* yang tidak benar, b) adanya *marhun* palsu, c) penurunan harga emas dan d) adanya anggapan sebagian nasabah bahwa biaya *mu'nah* adalah riba. Sedangkan beberapa upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan- tersebut adalah a) pengadaan diklat khusus kompetensi profesi penaksir, b) melakukan penaksiran terhadap keaslian emas, c) melakukan penetapan *mu'nah* sesuai harga emas saat akad gadai dilakukan dan d) memberikan pemahaman bahwa biaya *mu'nah* dibayarkan per 10 hari itu adalah sebuah kebijakan yang sangat bermanfaat bagi nasabah serta tidak mengandung riba atau kezaliman. 3. Sedangkan berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah, penetapan *mu'nah* tersebut sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 25 dan 26 tahun 2002.

Kata Kunci : Penetapan, *Mu'nah*, Gadai Emas

ABSTRACT

Irgi Ramadhani. NIM: 17082020 64, "DETERMINATION OF MU'NAH ON GOLD PAWN PRODUCTS AT THE CIPTO CIREBON SHARIA BRANCH OFFICE PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW", 2023.

The Covid-19 pandemic has caused a lot of anxiety and economic problems among the middle and lower class people. Difficulties in meeting economic and other financial needs certainly have implications for the need for funds in the form of cash that are so fast and urgent. Then one solution that can be taken is to pawn valuables at the pawn shop. The development of sharia gold pawning is indeed very significant. Customers generally switch from conventional gold pawnshops to sharia gold pawnshops because the rental rates (ijarah) on rahn are cheaper than conventional pawnshops. However, in the process, gold pawning at Islamic Pawnshops often encounter problems. For example, in the process of determining mu'nah financing that must be paid by rahin. This happened because the basis for the financing did not refer to the amount of marhun bih, but had to be determined from the estimated value of gold. A low level of accuracy or errors in the process of estimating the value of gold will be a risk that will make the financing unfair. In addition, a more dangerous effect is the decrease in the level of customer trust in Rahn Emas products at Islamic Pawnshops. Therefore, there is a need for research on these problems by taking the research object of the Cipto Cirebon Sharia Pawnshop Branch Office.

This study aims to describe the mechanisms, provisions, obstacles, solutions and views of sharia economic law on the determination of mu'nah on gold pawn products at the Cipto Sharia Pawnshop Branch Office in Cirebon.

This research includes field research (field research) with a qualitative method approach.

The results of the study are that the process of determining mu'nah 1. on gold pawn products at the Cipto Syari'ah Pawnshop Branch Office is in accordance with the applicable Sharia Pawnshop Board of Directors Regulations, namely No 93/DIR I/2018. In addition, in the process of determining mu'nah there are no things that damage or violate norms in Islamic business ethics, free from anything that causes harm, tyranny and unfair practices, whether committed by rahin or murtahin. 2. The obstacles are: a) the process of estimating marhun is not correct, b) there is fake marhun, c) a decrease in gold prices and d) there is an assumption by some customers that the cost of mu'nah is usury. Meanwhile, several efforts were made to resolve these obstacles, namely a) procuring special training and education for the competence of the estimator profession, b) conducting an assessment of the authenticity of gold, c) determining mu'nah according to the price of gold at the time the pawn contract was made and d) providing an understanding that mu'nah costs 'Well paid per 10 days it is a policy that is very beneficial for customers and does not contain usury or tyranny. 3. Meanwhile, based on Sharia Economic Law, the determination of mu'nah is in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council Numbers 25 and 26 of 2002.

Keywords: Determination, Mu'nah, Gold Pawn

خلاصة

إبرجي رمضان. نيم: 1708202064 ، "تحديد مؤونة على منتجات البانجان الذهبي في مكتب فرع سيبو سيربيون الشرقية من منظور القانون الاقتصادي للشريعة" ، 2023. تسبب جائحة Covid-19 في الكثير من القلق والمشاكل الاقتصادية بين أفراد الطبقة الوسطى والدنيا. من المؤكد أن الصعوبات في تلبية الاحتياجات الاقتصادية والمالية الأخرى لها آثار على الحاجة إلى الأموال في شكل نقود سريعة وعاجلة. ثم أحد الحلول التي يمكن اتخاذها هو رهن الأشياء الثمينة في متجر البيدق. إن تطوير رهن الذهب المتوافق مع الشريعة مهم للغاية بالفعل. يتحول العملاء عمومًا من مكاتب الرهونات الذهبية التقليدية إلى مكاتب الرهونات الشريعة الإسلامية لأن أسعار الإيجار (الإجارة) في ران أرخص من مكاتب الرهونات التقليدية. ومع ذلك ، في هذه العملية ، غالبًا ما يواجه رهن الذهب في مكاتب الرهونات الإسلامية مشاكل. على سبيل المثال ، في عملية تحديد تمويل مؤونة الذي يجب أن تدفعه شركة رهين. حدث هذا لأن أساس التمويل لم يشر إلى مقدار مرهون بيه ، ولكن كان لا بد من تحديده من القيمة المقدر للذهب. سيكون المستوى المنخفض من الدقة أو الأخطاء في عملية تقدير قيمة الذهب مخاطرة تجعل التمويل غير عادل. بالإضافة إلى ذلك ، فإن التأثير الأكثر خطورة هو انخفاض مستوى ثقة العملاء في منتجات s في مكاتب الرهونات الإسلامية. لذلك ، هناك حاجة للبحث في هذه المشاكل من خلال أخذ موضوع البحث لمكتب فرع مرهن سيربيون سيبو الشرقية

تهدف هذه الدراسة إلى وصف آليات وأحكام ومعوقات وحلول وآراء القانون الاقتصادي الشرعي بشأن تحديد مؤونة على منتجات البيدق الذهبية في فرع مرهن سيبو الشرقية في سيربيون. يتضمن هذا البحث بحثًا ميدانياً بمنهج تحليلي لمنهج القانون الاقتصادي الشرعي.

نتائج الدراسة هي أن عملية تحديد معنة لمنتجات الرهن الذهب في مكتب فرع مرهن سيبو سريعه تتم وفقا للوائح مجلس إدارة مرهن الشريعة المعمول بها ، وهي رقم 93 / 2018 / DIR I. بالإضافة إلى ذلك ، في عملية تحديد مؤونة ، لا توجد أشياء مرئية تضر بالأعراف في أخلاقيات العمل الإسلامية أو تتعارض معها ، خالية من كل ما يسبب الأذى والاستبداد والممارسات غير العادلة ، سواء ارتكبت من قبل رحين أو مرتاحين. والعقبات هي: (أ) عدم صحة عملية تقدير المرهون ، (ب) وجود مرهون مزيف ، (ج) انخفاض أسعار الذهب ، (د) افتراض بعض العملاء أن تكلفة معنة هي الربا. في حين تم بذل العديد من الجهود لحل هذه المعوقات ، وهي: (أ) الحصول على تدريب خاص وتعليم لكفاءة مهنة التخمين ، (ب) إجراء تقييم لمصادقية الذهب ، (ج) تحديد معنة وفقاً لسعر الذهب عند الوقت الذي تم فيه إبرام عقد البيدق و (د) تقديم فهم بأن تكلفة مؤونة تدفع جيداً لكل 10 أيام ، إنها سياسة مفيدة جداً للعملاء ولا تحتوي على الربا أو الاستبداد. وفي الوقت نفسه ، واستناداً إلى قانون الاقتصاد الشرعي ، فإن تحديد مؤونة يكون وفقاً لفتوى المجلس الشرعي الوطني رقم 25 و 26 لعام 2002.

كلمات مفتاحية: عزيمة ، مؤونة ، بيدق ذهب

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENETAPAN *MU'NAH* PADA PRODUK GADAI EMAS
DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Oleh:

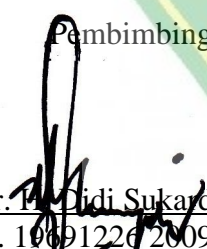
IRGI RAMADHANI

NIM: 1708202064

Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001


Ahmad Khoerudin, MH
NIP. 19871129 201903 1 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

NOTA DINAS

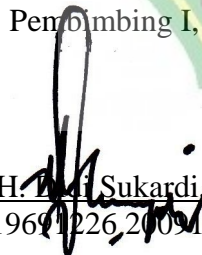
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

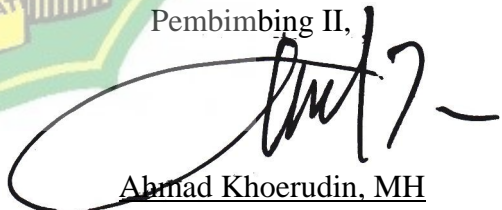
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Irgi Ramadhani, NIM: 1708202064** dengan judul **“PENETAPAN MU'NAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. H. W. Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

Pembimbing II,


Ahmad Khoerudin, MH
NIP. 198711292019031005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Ahmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENETAPAN *MU'NAH* PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”, oleh Irgi Ramadhani, NIM: 1708202064, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 6 Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang, Sekretaris Sidang,

Akhmad Shodikin, S.Ag, M.HI Afif Muamar, MHI
NIP. 19731104 200710 1 001 NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I, Penguji II,

Toto Suharto, SE., M.Si. Abdul Fatakh, S.HI., SH., M.Hum.
NIP. 19681123 200003 1 001 NIP. 19790114 201411 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Irgi Ramadhani

NIM : 1708202064

Tempat Tanggal Lahir: Kota Cirebon, 6 Januari 1999

Alamat : Desa Lemahabang Kulon, RT 003 RW. 001
Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENETAPAN MU’NAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon,

26 Maret 2023

Saya yang



IRGI RAMADHANI

NIM: 1708202064

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku kasihi dan sayangi, Bapa dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karena keduanya telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin aku balas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapa dan mama bahagia. Karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk kalian berdua. Untuk bapa dan mama yang selalu membuat aku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terimakasih bapa... Terimakasih Mama.



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Cirebon tanggal 6 Januari 1999. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Irgi Ramadhani. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Siti Rofiqoh dengan Bapak Eman Budiman.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 3 Lemahabang pada tahun 2011
2. SMPN 1 Lemahabang pada tahun 2014
3. SMAN 1 Lemahabang pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“PENETAPAN MU’NAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH dan Bapak. Ahmad Khoerudin, MH.



KATA PENGANTAR

Bismillahi al-Rahim al-Rahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur selalu dihaturkan kehadirat Allah Swt yang dengan inayah, iradah, dan hidayah-Nya memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya skripsi yang sederhana ini dengan judul **“PENETAPAN MU’NAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi yang menuntun kita menuju jalan kebenaran, memberikan suri tauladan, serta penolong yang memberikan syafa’at kepada mereka yang mencintai Allah dan Rasul-Nya. Tidak lupa juga, semoga tercurahkan kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA. selaku Dekan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta stafnya.
3. Bapak Akhmad Shodikin. S.Ag. M.HI. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan kemudahan kepada beliau dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-hari. Aamiin.
5. Bapak Ahmad Khoerudin, MH selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan kemudahan kepada beliau dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-hari. Aamiin.

6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen-dosen jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak berbagi ilmu kepada penulis, dari semenjak penulis duduk di bangku perkuliahan sampai saat ini. Sehingga atas jasa-jasa beliaulah penulis memperoleh banyak berbagai pengetahuan yang sangat bermanfaat. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan kekuatan kepada beliau-beliau. Aamiin.
7. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan ramah dan lembut dalam meminjamkan buku-buku referensi kepada penulis.
8. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan nasehat, do'a dan keridhannya selama ini.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaannya. Semoga kita sukses selalu. Aamiin.
10. Tim *Office Boy* IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang turut membantu dalam kegiatan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tidak menutup diri dari para pembaca akan saran dan kritik yang sifatnya membangun, demi perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian dimasa yang akan datang. Kemudian penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan suatu kemanfaatan bagi penulis maupun para pembaca semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 26 Maret 2023

Penulis

Irgi Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Literatur <i>Review</i>	6
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metodologi Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II PENETAPAN <i>MU'NAH</i> DI PEGADAIAN SYARIAH	16
A. Gadai Syariah	16
1. Pengertian Gadai Syariah.....	16
2. Dasar Hukum Gadai Syariah	18
3. Rukun Gadai Syariah	21
4. Syarat-Syarat Gadai Syariah	21
5. Berakhirnya akad Gadai Syariah	23
6. Hak dan Kewajiban Pihak Gadai Syariah.....	23

7. Akad dalam Gadai Syariah	24
8. Ketentuan-Ketentuan Gadai Syariah	25
B. Gadai Emas di Pegadaian Syariah	27
C. Penetapan Biaya <i>Mu'nah</i> Pada Gadai Emas di Pegadaian Syariah.....	29
1. Pengertian <i>Mu'nah</i>	29
2. Besaran / Takaran <i>Mu'nah</i>	29
3. Mekanisme pembayaran <i>mu'nah</i>	30
4. Pandangan ulama terhadap <i>mu'nah</i>	30
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....	32
A. Sejarah Pegadaian Syariah.....	32
1. Sejarah Pegadaian Secara Umum	32
2. Sejarah Pegadaian Secara Khusus (Syariah)	35
B. Visi Dan Misi Pegadaian Syariah.....	37
C. Kantor Cabang Pegadaian Cipto Cirebon.....	37
1. Profil Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto	37
2. Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto	38
3. Produk Yang di Tawarkan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto.....	39
BAB IV PENETAPAN <i>MU'NAH</i> PADA PRODUK GADAI EMAS DI KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH CIPTO CIREBON.....	72
A. Penetapan <i>Mu'nah</i> Pada Produk Gadai Emas Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon.....	72
1. Mekanisme dan Ketentuan Gadai Emas	72
2. Analisis Penetapan <i>Mu'nah</i> Pada Gadai Emas.....	75
B. Hambatan dan Upaya Dalam Penetapan <i>Mu'nah</i> Pada Produk Gadai Emas Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon.....	82
C. Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan <i>Mu'nah</i> Pada Gadai Emas Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon.....	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002* tentang *Rahn*.
2. Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 26/DSN-MUI/III/2002* tentang *Rahn Emas*.
3. Dewan Syariah Nasional MUI, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 92/DSN-MUI/IV/2014* tentang *Pembiayaan Yang Terkait Akad Rahn (al-Tamwil al-Mautsuq bi al-Rahn)*.
4. Peraturan Direksi Nomor 93/DIR I/2018 tentang *Mu'nah dan Marhun Bih Pada Produk Pegadaian Rahn*.
5. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Objek dan Narasumber Wawancara.....	11
Tabel 2. Tarif <i>Mu'nah</i> pada Produk <i>Rahn</i>	29
Tabel 3.1 Pilihan Denominasi dan Biaya Uang Muka Produk Emasku.	46
Tabel 3.2. Fitur Layanan Tabungan Emas	48
Tabel 3.3. Tarif <i>Mu'nah</i> Pemeliharaan dan Premi Produk Pegadaian <i>Rahn</i>	50
Tabel. 3.4. Biaya <i>Mu'nah</i> Akad Produk Pegadaian <i>Rahn</i>	51
Tabel. 3.5. Biaya <i>Mu'nah</i> Per 10 hari Produk <i>Rahn</i> Bisnis	53
Tabel. 3.6. Tarif <i>Mu'nah</i> Akad Produk <i>Rahn</i> Hasan.	55
Tabel. 3.7. Tarif Imbal Jasa Kafalah Produk Arrum Haji.....	59
Tabel. 3.8. Tarif <i>Mu'nah</i> Produk <i>Rahn Tasjily</i> Tanah	64
Tabel. 3.9. Pembelian Layanan MPO	66
Tabel. 3.10. Pembayaran Layanan MPO	66
Tabel. 3.11. Pencairan dan Pembayaran Kredit Layanan MPO.....	67
Tabel. 3.12. Tarif Jasa Titipan	70
Tabel. 3.13. Tarif Jasa Taksiran	71
Tabel 4.1 Penggolongan, Pembulatan dan Persentase <i>Marhun Bih</i> Terhadap Taksiran.....	78
Tabel. 4.2 Tarif <i>Mu'nah</i> Pemeliharaan	79
Tabel. 4.3 Biaya Administrasi dan Premi Asuransi	80
Tabel. 4.4 Hambatan dan Upaya dalam Penetapan <i>Mu'nah</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikiran dalam Penelitian	9
Gambar 3.1 Proses Evolusi Pegadaian.....	32
Gambar 3.2 Kantor Cabang Pegadaian di Sukabumi, Jawa Barat.	33
Gambar 3.3 kantor Pusat Pegadaian di Jalan Kramat Jaya No. 162, Jakarta.....	34
Gambar 3.4. Struktur Organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah Cipto Cirebon	38



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S{a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z{al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{	Z{	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- َ -----	Fathah	A	A
----- ِ -----	Kasrah	I	I
----- ُ -----	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف \longrightarrow *kaifa* حول \longrightarrow *haula*

3) Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	A<	a dengan garis di atas
ي	fathah dan ya	A<	a dengan garis di atas
يـ	kasrah dan ya	I<	i dengan garis di atas
و	dammah dan wau	U<	u dengan garis diatas

Contoh:

قال \longrightarrow *qa>la* قيل \longrightarrow *qi>la*
 رمى \longrightarrow *rama>* يقول \longrightarrow *yaqu>lu*

3. Ta Marbu>thah

- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbu>t}ah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbu>t}ah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال \longrightarrow *raud}ah al-at}fa>l*
 المدينة المنورة \longrightarrow *al-Madi>nah al-Munawwarah*
 طلحة \longrightarrow *t}alhah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah atau Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung (-), baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa ma> Muhammad illa> Rasu>l.*